ETAM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 6, No. 3, Oktober 2026, pp. 11 – 17

MEMBANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA UMKM DI DESA LOA LEPU KUKAR: PENERAPAN APLIKASI PO-Ine-S MIKRO

DEVELOPING AN ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM TO IMPROVE FINANCIAL PERFORMANCE OF MSMEs IN LOA LEPU VILLAGE, KUKAR: IMPLEMENTATION OF THE PO-Ine-S MICRO APPLICATION

Amirudin, Mat Juri, Candra Gunawan
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

E-mail correspondence: candra@polnes.ac.id

Article History:
Received: 14.10.2026
Revised: 23.10.2026
Accepted: 30.10.2026

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan meningkatkan efesiensi dan efektifitas para pelaku UMKM di Sangatta melalui penerapan sistem informasi akuntansi. Kegiatan ini bekerjasama dengan Pemerintah Desa Loa Lepu Kutai Kartanegara sebagai entitas pencipta wirausaha dan penghimpun para pelaku UMKM. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah pencatatan keuangan yang masih bersifat konvensional dan manual, serta tidak terstandar. Hal ini menyulitkan mereka dalam memantau perkembangan usaha secara akurat dan berdampak pada kemampuan mengakses permodalan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi survei awal melalui Forum Group Discussion (FGD), perancangan sistem, serta pelatihan dan pendampingan penerapan aplikasi PO-Ine-S Mikro. Hasil dari kegiatan ini adalah telah terbangunnya sistem dan dilaksanakannya pelatihan aplikasi PO-Ine-S Mikro dengan baik kepada para UMKM di lingkungan Desa Loa Lepu Kukar, sehingga mereka diharapkan mampu mengelola keuangan usahanya secara lebih baik, transparan, dan terstruktur.

Kata Kunci: Sistem infomasi akuntansi, PO-Ine-S Mikro, UMKM, Desa Loa Lepu Kukar, POLNES

Abstract: *This community service initiative aims to enhance the efficiency and effectiveness of MSME operators in Sangatta through the implementation of an accounting information system. The project is conducted in collaboration with the Loa Lepu Village Government in Kutai Kartanegara, which acts as an entity that fosters entrepreneurship and brings MSME operators together. The primary challenge faced by the partners is that their financial record-keeping remains conventional, manual, and non-standardized. This hinders their ability to accurately monitor business performance and affects their access to capital. The implementation method involved an initial survey via Focus Group Discussions (FGD), system design, and training and mentoring on the use of the PO-Ine-S Mikro application. The project successfully established the system and delivered effective training on the PO-Ine-S Mikro application to MSMEs in Loa Lepu Village, Kutai Kartanegara; consequently, these businesses are now expected to manage their finances in a more effective, transparent, and structured manner.*

Keywords**:** *Accounting information system, PO-Ine-S Mikro, MSMEs, Desa Loa Lepu Kukar, POLNES*

PENDAHULUAN

Program pembinaan yang digulirkan oleh Pemerintah Desa Loa Lepu Kutai Kartanegara dirancang secara komprehensif, tidak hanya berfokus pada aspek teoretis. Program ini mencakup pendampingan usaha secara langsung di lapangan, pelatihan manajerial untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan bisnis, serta program literasi keuangan. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem UMKM yang lebih tangguh, profesional, dan berdaya saing di tengah tantangan ekonomi yang dinamis.

Meskipun program pembinaan telah berjalan, evaluasi mendalam yang dilakukan oleh tim menemukan adanya satu permasalahan mendasar yang menghambat pertumbuhan signifikan para UMKM mitra. Permasalahan tersebut terletak pada aspek fundamental pengelolaan usaha, yakni proses pembukuan dan akuntansi keuangan. Sebagian besar pelaku UMKM didapati masih mengandalkan metode yang bersifat konvensional dan manual.

Pencatatan manual ini membawa implikasi turunan yang serius. Proses pembukuan tidak terstandar, tidak rapi, dan seringkali tidak konsisten. Akibatnya, para pelaku UMKM mengalami kesulitan besar dalam memantau perkembangan usaha dan mengukur kinerja keuangan secara akurat. Lebih jauh lagi, ketiadaan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan menjadi penghalang utama bagi mereka saat mencoba mengajukan akses permodalan ke lembaga keuangan formal seperti perbankan.

Permasalahan ini diperparah oleh dua faktor krusial: ketiadaan inovasi dalam sistem pembukuan dan masih rendahnya tingkat literasi teknologi di kalangan pelaku usaha. Sebagian besar mitra belum menyadari atau memanfaatkan ketersediaan aplikasi keuangan sederhana, baik yang berbasis desktop maupun *mobile*. Mereka masih terpaku pada cara-cara lama yang dianggap lebih mudah, padahal mengorbankan efisiensi dan akurasi data.

Oleh karena itu, situasi ini menuntut adanya sebuah intervensi yang tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga aplikatif dan memberikan solusi teknologi yang tepat guna. Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian ini mengusulkan solusi berupa pembangunan dan penerapan sistem informasi akuntansi melalui Sistem Informasi Akuntansi PO-lne-S Mikro. Aplikasi ini dirancang untuk membantu UMKM mengelola keuangan usahanya secara lebih baik, modern, transparan, dan terstruktur.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan beberapa pihak utama, yaitu:

1. **Tim Dosen dan Mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda (POLNES):** Berperan sebagai tim penggerak dan inisiator utama kegiatan.

2. **Pemerintah Desa Loa Lepu Kukar:** Berperan sebagai mitra pembina UMKM yang membantu menghimpun, mendampingi, dan mengkomunikasikan kebutuhan UMKM Binaan kepada Tim POLNES.
3. **UMKM Binaan:** Sebagai pengguna aplikasi yang memberikan masukan proses bisnis dan menjadi peserta pelatihan serta penerapan sistem.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. **Survei Awal Prosedur:** Tim Polnes melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan Pemerintah Desa Loa Lepu Kukar dan para pelaku UMKM binaan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pengelolaan keuangan yang sudah berjalan dan mengidentifikasi permasalahan utama.
2. **Perancangan Sistem:** Berdasarkan masukan dari UMKM, tim merancang alur sistem informasi akuntansi yang sesuai dan memutuskan penerapan aplikasi PO-lne-S Mikro sebagai solusi.
3. **Pelatihan dan Pendampingan:** Tim POLNES dan PO-lne-S Mikro mengadakan pelatihan kepada UMKM Binaan untuk menjalankan sistem informasi akuntansi menggunakan aplikasi PO-lne-S Mikro. Setelah dilatih, diadakan simulasi dan pendampingan langsung untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi dalam mencatat transaksi riil.
4. **Evaluasi Kegiatan:** Evaluasi dilaksanakan setelah sistem informasi akuntansi digunakan (dua minggu setelah pelatihan) untuk memastikan tidak ada kendala dan aplikasi dapat berfungsi dengan baik.
5. **Pelaporan:** Tim POLNES menyusun laporan akhir kegiatan, publikasi di media massa, video kegiatan, dan pengajuan publikasi nasional pada Jurnal Pengabdian Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “Membangun Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada UMKM di Desa Loa Lepu Kukar: Penerapan aplikasi PO-lne-S Mikro” telah berhasil diselesaikan dan berjalan dengan baik. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari tahap survei awal melalui Forum Group Discussion (FGD) untuk identifikasi masalah, perancangan alur sistem, hingga implementasi, telah tuntas dilaksanakan. Puncak dari kegiatan implementasi ini adalah penyelenggaraan pelatihan dan lokakarya aplikasi yang dilaksanakan pada tanggal 06 September 2026.

Kegiatan pelatihan ini dipusatkan di lingkungan Desa Loa Lepu Kukar. Pemilihan lokasi ini sangat strategis, mengingat Desa Loa Lepu Kukar merupakan mitra utama sekaligus pembina bagi para pelaku UMKM yang menjadi sasaran program. Keterlibatan aktif dari pihak Desa Loa Lepu Kukar sangat membantu dalam proses koordinasi dan mobilisasi peserta, sehingga pelatihan dapat berjalan dengan efektif dan dihadiri oleh para pelaku UMKM yang relevan. Antusiasme peserta menunjukkan adanya kebutuhan dan keinginan yang tinggi dari para pelaku UMKM untuk beralih ke sistem yang lebih modern.

Hasil utama yang dicapai dari kegiatan PKM ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu hasil yang bersifat tangible (berwujud) dan intangible (tidak berwujud). Secara tangible, hasil utama adalah telah terbangunnya sebuah sistem informasi akuntansi yang diwujudkan dalam bentuk aplikasi PO-lne-S Mikro. Aplikasi ini dirancang agar *user-friendly* dan sesuai dengan proses bisnis sederhana yang umum dijalankan oleh UMKM, sehingga memudahkan proses adopsi teknologi.

Secara intangible, hasil yang tidak kalah penting adalah terlaksananya proses edukasi dan transfer pengetahuan melalui pelatihan serta pendampingan. Selama sesi pelatihan, para peserta tidak hanya diajarkan aspek teknis penggunaan aplikasi. Tim pengabdi terlebih dahulu memberikan pemahaman komprehensif mengenai urgensi dan pentingnya pencatatan keuangan yang terstandar. Materi ini menjadi fondasi untuk mengubah mindset peserta dari yang semula menganggap pembukuan sebagai beban administratif, menjadi sebuah kebutuhan strategis untuk pengembangan usaha.



Gambar 1 Proses Pengenalan dan Pelatihan



Gambar 2 Pelatihan dan Pendampingan

Setelah pemahaman dasar terbentuk, pelatihan dilanjutkan dengan tutorial teknis pengoperasian aplikasi PO-lne-S Mikro. Para pelaku UMKM dibimbing secara praktis untuk menginput transaksi harian, seperti mencatat penjualan (tunai dan kredit), menginput pembelian bahan baku, dan mencatat beban-beban operasional. Selain itu, fitur penting seperti pengelolaan utang piutang juga disimulasikan, agar UMKM dapat memantau tagihan pelanggan dan kewajiban kepada pemasok secara lebih tertib.

Lebih lanjut, peserta diajarkan untuk memanfaatkan fitur pelaporan otomatis dari aplikasi. Mereka dipandu untuk melihat dan menginterpretasikan laporan keuangan sederhana yang dihasilkan oleh sistem, seperti laporan laba rugi untuk melihat profitabilitas, laporan arus kas untuk mengontrol likuiditas, dan neraca sederhana untuk mengetahui posisi aset dan kewajiban. Kegiatan tidak berhenti pada pelatihan; tim juga menyediakan sesi pendampingan pasca-pelatihan untuk membantu UMKM yang mengalami kendala saat mulai menerapkan aplikasi pada transaksi bisnis riil mereka.

Penerapan aplikasi PO-lne-S Mikro ini secara langsung menjawab permasalahan fundamental yang dihadapi mitra, sebagaimana teridentifikasi pada tahap FGD awal. Solusi digital ini secara efektif menggantikan metode pencatatan konvensional dan manual yang selama ini digunakan. Pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan hitung (*human error*), tidak konsisten, dan memakan waktu, kini digantikan oleh sebuah sistem digital yang terstruktur, efisien, dan memiliki akurasi yang jauh lebih tinggi. Efisiensi dirasakan karena pelaku UMKM tidak perlu lagi merekap data secara berulang; cukup dengan satu kali input transaksi, data akan terolah secara otomatis.

Dampak signifikan dari penerapan sistem ini adalah kemampuan pelaku UMKM dalam memantau kinerja keuangan usaha mereka secara *real-time*. Dengan data yang tersedia di

ponsel, pemilik usaha dapat mengambil keputusan bisnis dengan lebih cepat dan berbasis data (data-*driven*). Misalnya, mereka dapat segera mengetahui produk mana yang paling laku, biaya apa yang paling besar, atau pelanggan mana yang menunggak pembayaran, langsung dari aplikasi tanpa harus membongkar tumpukan nota.

Pada akhirnya, luaran jangka panjang yang diharapkan adalah peningkatan kapasitas UMKM untuk *bankable* atau layak mendapatkan pembiayaan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi PO-lne-S Mikro memiliki format yang terstandar dan data yang lebih akuntabel serta transparan. Laporan inilah yang dapat disajikan kepada lembaga keuangan, seperti perbankan atau koperasi, sebagai bukti sahih atas kesehatan dan kinerja usaha. Hal ini diharapkan dapat membuka pintu akses permodalan yang lebih luas bagi UMKM di Desa Loa Lepu Kukar, yang sebelumnya terhambat oleh ketiadaan laporan keuangan yang kredibel.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil membangun dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi PO-lne-S Mikro bagi UMKM binaan Pemerintah Desa Loa Lepu Kukar. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan telah memberikan solusi digital atas permasalahan pencatatan keuangan manual yang selama ini dihadapi mitra. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional UMKM tetapi juga meningkatkan literasi teknologi para pelaku usaha.

Disarankan agar ada pendampingan berkelanjutan dari pihak Pemerintah Desa Loa Lepu Kukar untuk memastikan aplikasi PO-lne-S Mikro terus digunakan oleh UMKM pasca-pelatihan. Selain itu, kegiatan pengabdian serupa dapat diperluas jangkauannya untuk mengedukasi lebih banyak UMKM di Desa Loa Lepu agar terjadi digitalisasi usaha yang lebih merata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada pimpinan dan seluruh lapisan lingkungan Politeknik Negeri Samarinda yang telah memberikan dukungan baik berupa dana maupun moril. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Loa Lepu Kukar yang telah bekerja sama dengan baik sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dan selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar sistem informasi* (I). Penerbit Andi.

Marakas, G. M., & O'Brien, J. A. (2013). *Introduction to information systems*. McGraw-Hill/Irwin New York.

Peppard, J., & Ward, J. (2016). *The strategic management of information systems: Building a digital strategy*. John Wiley & Sons.

Sutarbi, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Penerbit Andi.

Zhang, X., Liu, X., Wang, X., Zhao, H., & Zhang, W. (2022). Exploring the effects of social capital on crowdfunding performance: A holistic analysis from the empirical and predictive views. *Computers in Human Behavior*, *126*, 107011.